

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AK SMK JAMBI MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

PUTRI BELINDA SARI
NPM. 1502070061



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 03 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Putri Belinda Sari
NPM : 1502070061
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Marnoko, S.Pd, M.Si
3. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

1.

2.

3.

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Belinda Sari
NPM : 1502070061
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AK SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Diketahui oleh:
Dosen Pembimbing



Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Belinda Sari
NPM : 1502070061
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X AK SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019

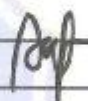






Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Putri Belinda Sari

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Putri Belinda Sari
 N.P.M : 1502070061
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
12/9 - 2019	Teori - teori yang di kembangkan Metodologi Sesuaikan dengan skripsi UMSU	
13/9 - 2019	Perbaiki Bab IV dan Bab V Deskripsi Hasil Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas Analisis Regresi Analisis Hipotesis	
16/9 - 2019	Perbaiki Bab IV uji Validitas ambil satunya dan Hasil olah SPSS	
18/9 - 2019	Perbaiki lagi Hasil Penelitian	
20/9 - 2019	Daftar Pustaka sesuai dengan kutipan	
20/9 2019	Abstrak berisi dari hasil kesimpulan	
		

Medan, September 2019

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



(Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si)

20/9 2019

ABSTRAK

PUTRI BELINDA SARI. NPM: 1502070061, Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AK SMK Jambi Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AK SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 pada materi Akuntansi Dasar. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X AKL-2 SMK Jambi Medan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Jambi Medan yang beralamat di Jl. Pertiwi No. 116 Medan, Bantan Kec. Medan Tembung, Kota Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X AKL-2 SMK Jambi Medan. Teknik pengambilan Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan adalah kelas X AKL-2 yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner) dan tes. Adapun hasil dari penelitian ini secara Linieritas yaitu $F_{hitung} = 0,975$ dan $F_{tabel} = 3,32$. Dengan demikian dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,975 < 3,32$. Dari hasil uji f tersebut, terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan Variabel Y. Adapun hasil dari penelitian ini secara hipotesis (uji t) yaitu $t_{hitung} = 4,183$ dan $t_{tabel} = 1,703$. Dengan demikian dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,183 > 1,703$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AK SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Mind Mapping*, Kreatif, Hasil Belajar Akuntansi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AK SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**. Dan tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Amin YaRabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda **IWAN** dan Ibunda **YUSNANI** yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, member semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan

segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang dengan aktif dan bijak telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Seluruh dosen program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan selama dibangku kuliah.
7. Bapak **Drs. Albiner Simbolon** selaku Kepala Sekolah dan ibu Susan, S.Pd guru Akuntansi di SMK Jambi Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
8. Keluarga besarku tercinta orang tua, abang, kakak dan adik yaitu: **Eko Septia Pratama.Dwi Luwi Harti, S.Pd** dan **Naufal Putra Wandani**. Yang

telah membimbing dan menasehati serta memberikan dukungan tiada hentinya kepada penulis.

9. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan yaitu, **Hatta Fadlia, Uly Indah Sari Hrp, Nurhayati Hrp, Siti Ayu Ningsih, Anisa Putri A.W Lubis, Rona Damayana** dan semua pihak yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua Amin ya rabbal'amin.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2019

Penulis,

Putri Belinda Sari
NPM.1502070061

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	8
a. Hakekat Model Pembelajaran.....	8
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	9
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	12
d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ...	13
2. Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar	15

b. Indikator Keberhasilan Belajar	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
d. Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar	18
3. Materi Akuntansi Dasar	20
a. Pengertian Akuntansi	20
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	27
D. Jenis dan Prosedur Penelitian.....	29
E. Instrumen Penelitian	31
F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	33
G. Uji Asumsi Klasik	34
H. Tehnik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Sekolah.....	37
1. Profil SMK Swasta Jambi Medan.....	37
2. Visi dan Misi SMK Swasta Jambi Medan.....	38
3. Struktur Organisasi	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Penelitian	39
2. Kegiatan Pembelajaran	40

3. Nilai Dasar	41
4. Data Variabel Frekuensi	42
C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	44
1. Angket	44
2. Test.....	46
D. Hasil Analisis Data	47
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Linieritas	48
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	49
4. Uji Hipotesis	51
E. Diskusi Hasil Penelitian	52
E. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Jambi Medan.....	4
Tabel 2.1. Perbedaan Catatan Biasa dan Catatan Peta Pikiran	14
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	27
Tabel 3.3 Skor Penilaian Skala Likert	31
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Penelitian	32
Tabel 3.5 Lay Out Tes Tertulis	32
Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas X AKL-2	41
Tabel 4.2 Data Tabulasi Frekuensi Persentase Instrumen Penelitian	42
Tabel 4.3 Uji Validitas Angket Model Mind Mapping.....	44
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Model Mind Mapping .	45
Tabel 4.5 Uji Validitas Hasil Belajar	46
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Hasil Belajar	46
Tabel 4.7 Perhitungan Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Variabel Model pembelajaran Mind Mapping Dengan Variabel Hasil Belajar	49
Tabel 4.9 Perhitungan Regresi Linier Sederhana.....	50
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Contoh Mind Mapping.....	14
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	61
Lampiran 2 Silabus	62
Lampiran 3 RPP	66
Lampiran 4 Instrument Tes	76
Lampiran 5 Lembar Jawaban Tes	77
Lampiran 6 Angket	78
Lampiran 7 Data Tabulasi Penilaian Angket	81
Lampiran 8 Tabel Penilaian Hasil Belajar	82
Lampiran 9 Daftar Nilai Pre Tes	83
Lampiran 10 Daftar Nilai Post Tes	84
Lampiran 11 Hasil Frekuensi Tabel Angket	85
Lampiran 12 Uji Validitas Angket	90
Lampiran 13 Uji Realiabilitas Angket	93
Lampiran 14 Uji Validitas Tes Hasil Belajar	94
Lampiran 15 Uji Realiabilitas Tes Hasil Belajar	95
Lampiran 16 Uji Normalitas	96

Lampiran 17 Uji Linearitas.....	97
Lampiran 18 Uji Regresi Linear Sederhana.....	99
Lampiran 19 Uji Hipotesis	100
Lampiran 20 T Tabel	101
Lampiran 21 F Tabel.....	102
Lampiran 22 R Tabel	103
Lampiran 23 K1	104
Lampiran 24 K2	105
Lampiran 25 K3	106
Lampiran 26 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	107
Lampiran 27 Berita Acara Seminar Proposal	108
Lampiran 28 pengesahan proposal.....	109
Lampiran 29 surat pernyataan.....	110
Lampiran 30 surat keterangan setelah melakukan seminar	111
Lampiran 31 surat izin riset	112
Lampiran 32 surat balasan riset	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk merubah dirinya menjadi individu yang lebih baik. Pendidikan berperan penting dalam proses perkembangan mutu suatu bangsa. Proses pendidikan terjadi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pada dasarnya guru adalah seorang pendidik. Pendidik harus memiliki kemampuan untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu serta mendewasakan anak didiknya. oleh sebab itu guru harus mampu membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan strategi-strategi pembelajaran, sehingga siswa berminat untuk ikut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai tenaga kependidikan adalah kemampuan guru dalam membuat persiapan mengajar dan melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pengajaran akan berjalan baik apabila guru memiliki kemampuan menggunakan model, media dan sumber pembelajaran yang tepat. Ketidak tepatan dalam penggunaan model, media dan sumber pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami oleh siswa tersebut.

Guru sebagai fasilitator pembelajaran di dalam kelas berperan penting dalam mengatasi permasalahan siswa dalam menerima materi pelajaran, kehadiran guru di kelas diharapkan dapat menciptakan sistem lingkungan belajar yang baik yaitu situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran secara maksimal. Guru harus memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkannya. Dengan menggunakan metode yang tepat maka materi pelajaran yang di sampaikan akan dengan mudah dipahami oleh siswa dan terjadi proses belajar mengajar secara optimal.

Dalam pembelajaran akuntansi terdapat beberapa komponen yang berpengaruh dalam pembelajaran akuntansi, yakni metode pembelajaran akuntansi. Apabila ditinjau dari karakteristik individu pasti memiliki perbedaan dalam hal kemampuan, gaya belajar, perkembangan moral, perkembangan kognitif sosial budaya dan lainnya.

SMK Swasta Jambi Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menjunjung keberhasilan pembelajaran baik akademik maupun non akademik namun terjadi kekurangan yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Kurangnya metode dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru disekolah menyebabkan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran sehingga menimbulkan nilai-nilai siswa yang masih di bawah rata-rata KKM.

Berdasarkan data yang di peroleh dari guru bidang studi akuntansi kelas X SMK Swasta Jambi Medan bahwa rendahnya aktifitas belajar pada saat proses pembelajaran akuntansi menjadikan tidak kondusifnya proses pembelajaran. Hal ini di tunjukkan pada sikap siswa yang kurang menyenangi pelajaran akuntansi

karena di nilai sulit dipelajari. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung acuh, dimana siswa bersifat pasif, malas untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, dan tidak fokus pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengantuk yang mengakibatkan siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik, yaitu menyebabkan nilai tes hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Rendahnya aktifitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru terbiasa menggunakan media pembelajaran yang hanya berorientasi pada buku teks dan masih bersifat monoton, kurang menarik, membosankan, karena siswa cenderung menghafal, tetapi tidak memahami konsep dari akuntansi tersebut. Akibatnya motivasi siswa untuk belajar sulit ditumbuhkan dan akhirnya pelajaran akuntansi terkesan sulit dan tidak menarik untuk dipelajari.

Dengan memperhatikan masalah diatas, sudah seharusnya pada saat pengajaran akuntansi guru melakukan suatu inovasi atau perubahan dalam mengajar. Oleh karena itu, guru harus mengubah cara pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru yang profesional dan kreatif hanya akan memilih model atau strategi pembelajaran perkembangan dunia pendidikan saat ini, model pembelajaran *Mind Mapping* diharapkan mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini merupakan pembelajaran yang membantu atau memotivasi siswa dalam belajar. Dengan model ini, siswa dapat bekerja atau berfikir sendiri tidak hanya mengandalkan patnernya saja dalam kelompoknya, karena setiap siswa dituntut untuk mengintisarikan materi dan mengungkapkan pendapatnya secara langsung dengan patnernya.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang didapatkan oleh siswa dari sebuah tes yang diberikan, terlihat masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata, dengan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* ini siswa diharapkan akan lebih meningkat hasil belajarnya dengan melakukan model pembelajaran ini.

Adapun hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan dapat di lihat di bawah ini :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Jambi Medan

Kelas	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
X AKL-2	≥ 75	11 Siswa	36.33%	Tuntas
	< 75	19 Siswa	63.33%	Tidak Tuntas
Jumlah		30 Siswa	100%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi kelas X SMK Jambi Medan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hanya 11 orang siswa mendapatkan nilai ≥ 75 , sementara 19 orang siswa mendapatkan nilai <75 . Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Akuntansi yang ditetapkan sekolah adalah 75.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat berasal dari siswa, guru, motivasi yang rendah, sarana prasarana yang kurang memadai, serta kurang bervariasinya metode, dan strategi yang digunakan guru. Dimana peran guru sangat dominan dan kurangnya motivasi dari guru serta tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri sehingga siswa menjadi bosan, kurang berminat dalam belajar dan tidak dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka saya sangat tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X AK SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyak kesulitan-kesulitan yang di hadapi dalam proses pembelajaran
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran
3. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran
4. Kurangnya model pembelajaran yang di bawakan oleh guru saat mengajar
5. Kurangnya kreatif siswa dalam membentuk peta pikiran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah adalah Hasil Belajar pada pokok bahasan jurnal umum di kelas X AKL-2 SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada materi bahasan akuntansi dasar?

2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Jambi Medan pada materi bahasan akuntansi dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada materi bahasan akuntansi dasar.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Jambi Medan pada materi bahasan akuntansi dasar.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang mata pelajaran akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa akuntansi di SMK Jambi Medan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMK Jambi Medan bahwa pentingnya model pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat menggunakan model yang diterapkan agar proses pembelajaran tidak terlalu monoton.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Hakekat Model Pembelajaran

Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Dikalangan guru, tentu saja istilah model pembelajaran sudah tidak asing lagi, meskipun tidak semua guru peduli dengan perkembangan istilah itu. Akan tetapi, dengan perkembangan teknologi dan informasi, dengan sendirinya proses pembelajaran disekolah juga mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud tentu saja perubahan kearah yang lebih baik, sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi tersebut. Semua hal itu dilakukan tentu saja dalam rangka mempermudah anak didik dalam menerima semua informasi dan pengetahuan yang disampaikan oleh guru.

Kondisi ini dengan sendirinya mengharuskan guru juga ikut dalam perubahan tersebut dalam proses pembelajaran serta pemahaman guru terhadap

model pembelajaran yang selalu berkembang hingga hari ini. Perubahan sikap yang dimaksud tentu saja guru harus semakin bijak dalam melihat perkembangan siswa yang sudah terkontaminasi dengan perkembangan zaman yang sangat cepat berubah.

Joyce & Weil dalam Rusman (2014 : 133) berpendapat bahwa “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), rancangan bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya, materi pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa dan sarana atau fasilitas yang disediakan sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan tepat tercapai dan akan membantu siswa untuk lebih paham dengan konsep pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Menurut Imas (2015:53) *Mind Mapping* merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk mind mapping seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan, kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada.

Sedangkan menurut Silberman (2016 : 200) *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi setiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Meminta siswa untuk membuat peta pikiran memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan.

Menurut Hernowo dalam Shoimin (2014 : 105) juga menyatakan *Mind Mapping* merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis.

Menurut Istarani (2011 : 55) menyatakan *Mind Mapping* adalah penyampaian idea atau konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternative-alternative pemecahannya.

Menurut Ngalimun (2016 : 244) juga menyatakan pembelajaran *Mind Mapping* ini sangat cocok untuk mereview pengetahuan awal siswa. Sintaknya adalah : informasi kompetensi, sajian permasalahan terbuka, siswa berkelompok untuk menanggapi dan membuat berbagai alternatif jawaban, presentasi hasil diskusi kelompok, siswa membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok, evaluasi dan refleksi.

Menurut I Wayan (2013 : 9) juga mengatakan hasil belajar IPS siswa yang mengikuti metode pembelajaran *Mind Mapping* berbeda secara signifikan dengan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Dan Rijal (2014 : 10) juga menyatakan pencapaian kemampuan berfikir kreatif matematika siswa, yang pembelajarannya menggunakan mind mapping lebih baik daripada yang cara konvensional. Pencapaian siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan mind mapping dan cara yang biasa, keduanya tergolong ke dalam kategori cukup.

Dari uraian di atas model pembelajaran *Mind Mapping* adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk dan perasaan. Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan dan merencanakan.

Pemetaan pikiran membantu pelajar mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis, serta bagaimana mengorganisasikan gagasan, sebab teknik ini mampu membantu pembelajara menemukan gagasan, mengetahui apa yang akan ditulis pembelajar, serta bagaimana memulainya. Peta pikiran sangat baik untuk merencanakan dan mengatur berbagai hal. Untuk membuat peta pikiran, ada beberapa kiat yang perlu ditempuh.

DePorter dalam Shoimin (2014 : 106) mengemukakan beberapa kiat dalam membuat peta pikiran. Kiat-kiat tersebut adalah :

1. Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi atau bentuk lain.

2. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan atau segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
3. Tuliskan kata kunci atau frasa pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail. Kata-kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan pembelajar.
4. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

c. Langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping*

Menurut Istarani (2011 : 59) adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran *Mind Mapping* adalah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
4. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
5. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.

6. Dari data-data dipapan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.
7. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
8. Kesimpulan/penutup.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Menurut DePorter dalam Shoimin (2014 : 107), adapun kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran *Mind Mapping* adalah :

1. Kelebihan atau keunggulan Model pembelajaran *Mind Mapping*

Ada keunggulan dari Model *Mind Mapping* di sekolah yaitu :

- a. Model ini terbilang cukup cepat dimengerti dan cepat juga dalam menyelesaikan persoalan.
- b. Dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dikepala
- c. Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain
- d. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi paduan untuk menulis

2. Kelemahan dan Kekurangan Model pembelajaran *Mind Mapping*

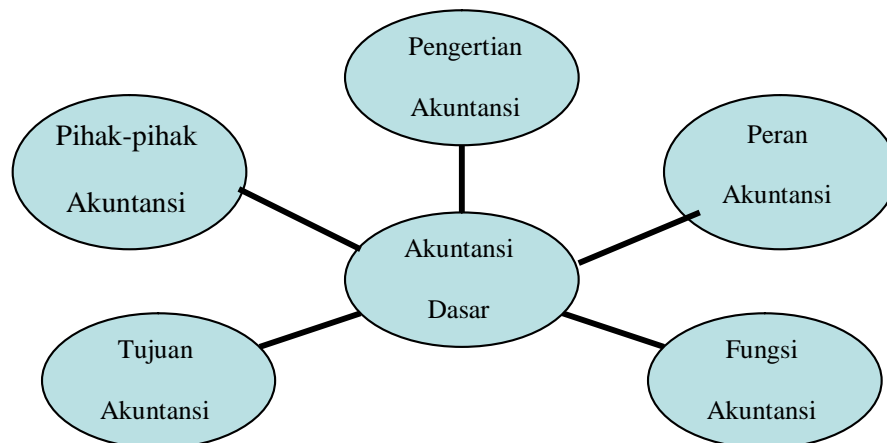
Adapun kekurangan dan kelemahan dari model *Mind Mapping* antara lain :

- a. Hanya siswa yang aktif yang terlibat
- b. Tidak sepenuhnya murid yang belajar
- c. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukka

Tabel 2.1
Perbedaan Catatan Biasa dan Catatan Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Catatan Biasa	Catatan Peta Pikiran
1. Hanya berupa tulisan-tulisan saja	1. Dapat berupa tulisan, simbol, dan gambar
2. Hanya dalam satu warna	2. Berwarna-warni
3. Untuk meriview ulang memerlukan waktu lama	3. Untuk meriview ulang memerlukan waktu yang pendek

Peta pikiran (*Mind Mapping*) yang dibuat siswa dapat bervariasi setiap hari, hal ini disebabkan perbedaan pendapat dan kemampuan setiap siswa, imajinasi yang dimiliki oleh setiap siswa juga berbeda-beda, berikut adalah contoh dari Peta pikiran (*Mind Mapping*) dalam materi akuntansi dasar.



Gambar 2.1
Contoh Mind Mapping

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Wina Sanjaya dalam Istarani & Intan Pulungan (2017 : 19) Mengatakan, kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. Dengan demikian dalam setting pembelajaran, hasil merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Oleh sebab itu, merumuskan hasil merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program.

Menurut R. Ibrahim dalam Istarani & Intan Pulungan (2017:19) mengatakan bahwa hasil pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu dirumuskan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Peranan hasil ini sangat penting, karena merupakan sasaran dari proses belajar mengajar. Penuangan hasil dalam RPP bukan saja memperjelas arah yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan belajar, tetapi dari segi efisien diperoleh hasil yang maksimal.

Aunurrahman (2009 : 37) mengatakan bahwa hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku, walaupun tidak semua tingkah laku merupakan hasil belajar akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar akan tercapai apabila seseorang telah mengalami suatu proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

b. Indikator Keberhasilan Belajar

Indikator yang menjadi tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan yang saat ini digunakan adalah meliputi hal-hal sebagai berikut :

Menurut Mulyasa dalam Istarani & Intan Pulungan (2017 : 21)

1. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai siswa baik individu maupun klasifikasi.

Oleh karena itu, keberhasilan belajar dalam jangka pendek dapat diketahui melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Sekurang-kurangnya 75% isi dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat dipahami, diterima dan diterapkan oleh peserta didik dan guru dikelas.
2. Sekurang-kurangnya 75% peserta didik merasa mendapatkan kemudahan, senang dan memiliki kemauan belajar tinggi.
3. Para peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

4. Materi yang dikomunikasikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan mereka memandang bahwa hal tersebut akan sangat berguna bagi kehidupan kelak.
5. Pembelajaran yang dikembangkan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Syaiful Bahri Djamarah dalam Istarani & Intan Pulungan (2017 : 28) mengatakan bahwa guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Tugas utama seorang guru adalah membelajarkan siswa. Ini berarti guru bertindak mengajar, maka diharapkan siswa belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ditemukan hal-hal sebagai berikut : Guru telah mengajar dengan baik. Ada siswa belajar giat. Ada siswa pura-pura belajar. Ada siswa belajar setengah hati. Bahkan ada pula siswa tidak belajar. Dari masalah-masalah tersebut guru harus menyadari bahwa dalam tugas pembelajaran ternyata ada masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa. Bahkan guru memahami bahwa kondisi lingkungan siswa juga dapat menjadi sumber timbulnya masalah-masalah belajar.

Menurut Slameto (2010:54) Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu : faktor internal dan eksternal

1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri peserta didik yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik. Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Siswanya yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Untuk

bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara internal. Jika siswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik. Faktor intern yang di alami siswa serta berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut : (1) Sikap terhadap belajar, (2) Motivasi belajar, (3) Konsentrasi belajar, (4) mengolah bahan ajar, (5) Menyimpan perolehan hasil belajar, (6) Menggali hasil belajar yang tersimpan, (7) kemampuan berprestasi, (8) Rasa percaya diri siswa, (9) Intelegensi dan keberhasilan belajar, (10) Kebiasaan belajar.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik) yaitu kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Proses belajar ini didorong oleh motivasi intrinsik siswa dan lingkungan siswa. Ditinjau dari segi siswa, maka ditemukan beberapa faktor ekstren yang berpengaruh pada aktivitas belajar. Faktor ekstren tersebut adalah sebagai berikut : (1) Guru sebagai pembina siswa belajar, (2) Sarana dan prasarana pembelajaran, (3) Kebijakan penilaian, (4) Lingkungan sosial siswa disekolah, (5) Kurikulum sekolah.

d. Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar

Kunandar dalam Istarani & Intan Pulungan (2017 : 26) mengatakan : Kegiatan guru setelah melakukan kegiatan belajar mengajar adalah melakukan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar secara efisien bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan adalah sesuatu yang sangat penting.

Ada beberapa cara yang digunakan oleh guru untuk menentukan hasil belajar siswa antara lain :

1. Diberi pertanyaan untuk memberikan nilai akhir.
2. Diuji dengan tes tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah diberikan.
3. Jumlah total skor hasil belajar dalam satu smester dan dibagi dengan jumlah siswa yang mengikuti tujuan.

Biasanya hal ini dilakukan oleh guru secara periodik karena pembelajaran yang telah ditempuh siswa dalam program instruksional dilakukan penilaian seperti diatas tersebut disebut *grade*. Skor (*grade*) adalah simbol yang mungkin berupa huruf, angka atau kata-kata yang menggambarkan pertimbangan nilai relatif pencapaian hasil belajar selama waktu tertentu. Skor ini diberikan sebagai simbol yang merefleksikan komunikasi evaluasi sumatif yang diberikan guru sebagai laporan kepada orang tua siswa, kepala sekolah dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Biasanya peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh. Jika hasil belajar (nilai) yang diperoleh peserta didik melampaui KKM peserta didik telah tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah digunakan. Begitu juga sebaliknya jika hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih dibawah KKM berarti peserta didik tersebut belum tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Bagi peserta didik yang belum tuntas harus mengikuti program remedial sampai melampaui KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, penilai hasil belajar bisa dijadikan alat atau tolak

ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru, sekaligus tingkat pencapaian peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan.

3. Materi Akuntansi Dasar

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, peng-identifikasian, penggolongan atau pengklasifikasian, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi, perusahaan atau entitas.

Definisi akuntansi dari sudut pemakai Akuntansi sangat umum didefinisikan sebagai disiplin ilmu yang menyajikan suatu informasi yang diperlukan dalam melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan ekonomi secara efisien. Dari akuntansi ini, Informasi yang dihasilkan akan diperlukan untuk Membuat perencanaan, pengawasan yang efektif, dan pengambilan sebuah keputusan ekonomi oleh manajemen. Pertanggung jawaban manajemen entitas bisnis kepada investor atau pemilik, kreditor, pemerintah dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Tujuan akuntansi, Tujuannya menyediakan informasi yang berkaitan dengan beberapa aspek diantaranya: Posisi keuangan, kinerja dan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan dari akuntansi juga membantu pemilik dan calon pemilik perusahaan mengetahui posisi keuangan perusahaan dan prospek perusahaan di masa datang.

Peranan akuntansi dalam bidang bisnis terdiri dari pengendalian keuangan, operasi perusahaan, pelaporan dan perencanaan.

Fungsi Akuntansi, fungsi utama akuntansi ialah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang, karena informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh manager atau manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.

Pihak – pihak yang berkepentingan dengan informasi akuntansi

- Pihak Internal

Para pemilik dan calon pemilik perusahaan

a. Para pengelola perusahaan :

Pengelola perusahaan adalah para manajer serta jajaran direksi. Bagi pengelola perusahaan akuntansi digunakan untuk berbagai tujuan, diantaranya: Informasi bagi manajemen sebagai bahan analisa dan interpretasi dalam melakukan evaluasi atas kegiatan dan pencapaian hasil yang direncanakan perusahaan.

b. Para pegawai atau karyawan perusahaan :

Pegawai dan karyawan perusahaan sangat berkepentingan untuk mendapatkan informasi akuntansi karena mereka wajib mengetahui keuangan perusahaan, hal ini berkaitan dengan hak-hak pegawai dalam bidang penggajian, gratifikasi ataupun bonus (jasa produksi) serta perangsang social lainnya dari perusahaan untuk tujuan kesejahteraan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan pengabdian pegawai pada perusahaan

- Pihak Eksternal

a. Para Investor :

Para investor sangat berkepentingan dalam informasi akuntansi karena investor adalah mitra perusahaan yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, jelas membutuhkan karena dia berhak mengetahui keadaan perusahaan tersebut apakah dia aman menanamkan modalnya di perusahaan tersebut atau tidak.

b. Para kreditor :

Kreditor seperti bank pembeli kredit sangat memerlukan laporan keuangan perusahaan yang akan diberikan kredit untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan keputusan penetapan pembelian kredit.

c. Pemerintah :

Pemerintah sangat berkepentingan dalam menilai maju mundurnya suatu perusahaan yang ada di negaranya dan menentukan pajak perusahaan.

d. Rekanan Perusahaan :

Maksudnya ialah perusahaan-perusahaan lain yang diajak kerja sama dalam suatu kegiatan atau proyek-proyek pekerjaan tertentu yang sifatnya bekerja sama untuk saling mendukung dalam penyelesaian kegiatan yang dianggap bersama.

e. Masyarakat :

Masyarakat membutuhkan informasi akuntansi karena barang kali ada lowongan pekerjaan yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut.

Contoh soal

1. Jelaskan pengertian akuntansi!
2. Jelaskan fungsi akuntansi!
3. Tuliskan dan jelaskan peran akuntansi!
4. Tuliskan dan jelaskan tujuan akuntansi!
5. Tuliskan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi akuntansi!

Kunci jawaban

1. Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, peng-identifikasian, penggolongan atau pengklasifikasian, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi, perusahaan atau entitas
2. Fungsi utama akuntansi ialah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang, karena informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh manager atau manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.
3. Peran akuntansi dalam bidang bisnis terdiri dari, pengendalian keuangan, operasi perusahaan, pelaporan dan perencanaan.
4. Tujuannya menyediakan informasi yang berkaitan dengan beberapa aspek diantaranya: Posisi keuangan, kinerja dan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan dari akuntansi juga membantu pemilik dan calon pemilik perusahaan mengetahui posisi keuangan perusahaan dan prospek perusahaan di masa datang.

5. - Pihak Internal

Para pemilik dan calon pemilik perusahaan

- a. Para pengelola perusahaan
- b. Para pegawai atau karyawan perusahaan

- Pihak Eksternal

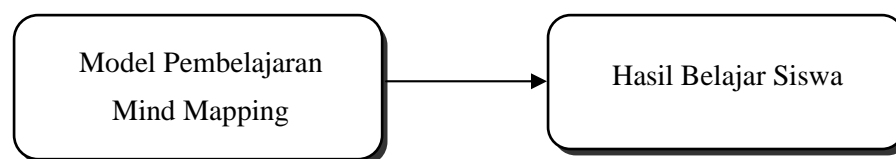
- a. Investor
- b. Kreditor
- c. Pemerintah
- d. Rekan perusahaan
- e. Masyarakat

B. Kerangka Konseptual

Pelajaran akuntansi pada umumnya dianggap sulit, karena pelajarannya yang dominan dengan berhitung dan tidak adanya variasi model pembelajaran yang digunakan, jadi kebanyakan siswa merasa jenuh dan bosan, karena rasa jenuh dan bosan tersebut yang membuat hasil belajar rendah, karena hal tersebut maka digunakanlah suatu model pembelajaran yang kreatif sehingga akan mengurangi kejenuhan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu strategi yang tepat digunakan dalam akuntansi adalah metode model pembelajaran *Mind Mapping* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mendengarkan dan membuat catatan yang berbentuk seperti peta konsep yang berisi semua materi hari ini terlebih dahulu. Kemudian siswa menjelaskan kembali materi yang sudah di tulis dan dipelajari

kepada siswa yang lain atau teman satu kelompoknya dan guru hanya sebagai pembimbing. Dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di harapkan siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dari proses ini hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris dengan alat uji yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Jambi Medan yang beralamat di Jl. Pertiwi No. 116 Medan, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai dengan bulan September 2019. Adapun jadwal waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																															
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
Pengajuan Judul																																
Penulisan Proposal																																
Seminar Proposal																																
Riset																																
Pengelolaan Data																																
Penulisan Skripsi																																
Bimbingan Skripsi																																
Sidang Meja Hijau																																

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016 :80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AKL-2 SMK Jambi Medan Tahun Ajaran 2019/2020, yang jumlah 30 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X AKL-2	30
Total		30

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016 : 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik *purposive sampling*, maka yang menjadi sampel adalah seluruh kelas X AKL-2 di SMK Jambi Medan.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel bebas (X) : Model Pembelajaran Mind Mapping
- 2) Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar

2. Defenisi Operasional Variabel

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk mind mapping seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan, kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute tercepat dan tepat dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada.

Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran *Mind Mapping* adalah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
4. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
5. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.

6. Dari data-data dipapan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.
 7. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
 8. Kesimpulan/penutup.
2. Hasil Belajar adalah suatu nilai yang diperoleh dengan usaha atau sesuatu yang diperoleh dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh pendidik kepada muridnya.

D. Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2016 : 6) menyatakan “Eksperimen adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan).

2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian eksperimen pada dasarnya sama dengan jenis penelitian lainnya, berikut ini menurut Sukardi (2013: 182-183), yaitu :

- a. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan,
- b. Mengidentifikasi permasalahan,

- c. Melakukan studi literature dari beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan definisi operasional dan variabel,
- d. Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan :
 - 1) Mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen,
 - 2) Menentukan cara untuk mengontrol mereka,
 - 3) Memilih desain riset yang tepat,
 - 4) Menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili dan memilih sejumlah subyek penelitian,
 - 5) Membagi subyek ke dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen,
 - 6) Membuat instrumen yang sesuai, memvalidasi instrumen dan melakukan *pilot study* agar memperoleh instrument yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan,
 - 7) Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data, dan menentukan hipotesis,
 - 8) Melakukan eksperimen,
 - 9) Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen,
 - 10) Mengorganisasi dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan,
 - 11) Melakukan analisis data dengan teknik statistika yang relevan,
 - 12) Membuat laporan penelitian eksperimen.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016 : 222) instrumen penelitian adalah suatu alat yang berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Angket

Instrumen angket pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa tentang penerapan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran. Angket tersebut akan dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban, sehingga reesponden tinggal memberikan tanda ceklis pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran variabel tersebut dengan menggunakan alternatif jawaban yang disediakan yaitu :

- a. Sangat Setuju, apabila pernyataannya sangat sesuai dengan yang dilakukan responden.
- b. Setuju, pernyataannya sesuai dengan yang dilakukan responden.
- c. Tidak Setuju, apabila pernyataan kurang sesuai dengan yang dilakukan responden.
- d. Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataannya sangat tidak sesuai dengan yang dilakukan responden.

Tabel 3.3
Skor Penilaian Angket

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Respon Siswa Terhadap Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	1. Perhatian terhadap pelajaran	2, 3, 4	3
		2. Motivasi terhadap pelajaran	9, 10,	2
		3. Pengetahuan dalam belajar	5, 8, 13,16,17,18	6
		4. Ketertarikan mendalami pelajaran	1, 6, 7, 11, 12, 14, 15,	7

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes berbentuk essay (uraian) yang belum diuji validitasnya dan akan diuji kepada siswa kelas X AKL-2 SMK Jambi Medan.

Tabel 3.5
Tabel Lay Out Tes Tertulis

KD	Indikator	Materi Pelajaran	Ranah Kognitif			Total	Bobot Nilai
			C2	C3	C4		
Memahami pengertian, tujuan, fungsi, dan peran akuntansi	1. Mengetahui pengertian, tujuan, fungsi dan peran akuntansi serta pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi. 2. Mengelompokkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	1. Menjelaskan pengertian akuntansi	2	-	-	2	20
		2. Menjelaskan fungsi akuntansi	-	2	-	2	20
		3. Menjelaskan peran akuntansi					20
		4. Menjelaskan tujuan akuntansi	2	1	1	4	20
		5. Menjelaskan pihak-pihak yang berkepentingan dalam informasi akuntansi	-	1	1	2	20

Keterangan :

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument digunakan untuk menentukan butir-butir pertanyaan dalam tes agar data yang diperoleh dari pengukuran tidak memberikan hasil yang salah. Untuk itu diperlukan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2006:168) “validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengujian validitas untuk instrumen model pembelajaran *Mind Mapping* (X) dan hasil belajar (Y) dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*. Data diolah menggunakan program SPSS.

Kemudian hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 95% atau alpha 5%. Syarat valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen itu dianggap “valid” dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap “tidak valid”.

2. Uji Reabilitas Angket

Reabilitas merupakan suatu pemahaman bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2014 : 221) “reabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan “.

Untuk kriteria angket jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka angket dikatakan “reliable”. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dianggap “tidak reliabel”. Data diolah menggunakan program SPSS.

G. Uji Asumsi Klasik

Pengujian penyimpangan asumsi klasik menjadi penting dilakukan agar diperoleh model yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimate*). Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukannya pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum } [S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)]$$

Menurut Sugiyono (2011: 159) kriteria yang digunakan adalah jika signifikan $> \alpha$ yang ditentukan yaitu 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika signifikan $\leq \alpha$ maka data tidak terdistribusi normal. Data diolah menggunakan program SPSS.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji hipotesis yang digunakan regresi ganda (Sugiyono, 2010: 275). Data diolah menggunakan program SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Dengan melihat nilai signifikannya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan

antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

- b. Dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

Data diolah menggunakan SPSS.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah. Data diolah menggunakan program SPSS.

Adapun regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat yang diproyeksikan (hasil belajar siswa)

X = variabel bebas (model pembelajaran *Mind Mapping*).

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS

2. Uji Hipotesis

Terdapat beberapa macam teknik statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang bukan berbentuk perbandingan ataupun hubungan antar dua variabel atau lebih pengujian hipotesis menggunakan uji t. Maka peneliti menggunakan uji t karena peneliti tidak menguji hipotesis penelitian berbentuk perbandingan atau hubungan melainkan peneliti akan menguji hipotesis berbentuk pengaruh. Data diolah menggunakan program SPSS.

Adapun hipotesis yang akan di uji peneliti sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Jambi Medan pada materi pengertian akuntansi

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Jambi Medan pada materi bahasan pengertian akuntansi

Untuk menguji hipotesis maka peneliti menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika t -hitung lebih besar dari t -tabel (t -hitung $> t$ -tabel) maka H_0 di tolak atau H_a di terima dan jika t -hitung lebih kecil dari t -tabel (t -hitung $< t$ -tabel) maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Dengan taraf signifikansi = 0,05 dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang (1-).

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil SMK Swasta Jambi Medan

SMK Swasta Jambi Medan di Jl. Pertiwi No.116 Medan, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Kode Pos 20224, Nomor Telepon 061-7382-2636. Sekolah ini didirikan pada tahun 1989. Berdirinya SMK ini karena adanya usulan dari masyarakat dan tokoh masyarakat serta pendidik yang merasa bahwa masih membutuhkan sarana pendidikan di tempat tersebut. Dengan profil sebagai berikut :

Nama Sekolah	: SMK Swasta Jambi Medan
Nama Kepala Sekolah	: Albiner Simbolon
Didirikan Pada	: 1989
Alamat	: Jl. Pertiwi No.116 Medan, Bantan
Kecamatan	: Medan Tembung
Kabupaten	: Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara
Email	: smkswastajambigmail.com

Sekolah ini terletak ditempat yang strategis dan mudah terjangkau, lingkungan sekolah yang tertata rapi dan asri juga merupakan salah satu faktor pendukung yang membuat para siswa nyaman berada dilingkungan sekolah.

2. Visi dan Misi SMK Swasta Jambi Medan

a. Visi SMK Swasta Jambi Medan

Terampil, Disiplin, Bersikap Spritual dan Sosial

b. Misi SMK Swasta Jambi Medan

- 1) Menumbuh kembangkan sumberdaya manusia untuk mempersiapkan tenaga kerja yang unggul.
- 2) Mengoptimalkan potensi siswa agar menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif.
- 3) Membina jaringan kerjasama dengan masyarakat dan dunia usaha/dunia industri.
- 4) Membina serta mengembangkan sikap spiritual, sosial dan cita lingkungan.

3. Struktur Organisasi

- Kepala Sekolah : Albiner Simbolon
- Wakil Kepala Sekolah : Nalom Hutagaol. S.Pd
- PKS II : Marlon.N. S.KOM
- PKS III : Suci Triani. S.Pd
- Operator : Jepri Tigor Mangatur Tambunan
- Tata Usaha : Achmad S Tanjung, S.E
- Staf Guru

B. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X AKL-2 dengan jumlah 30 siswa. Penulis melakukan riset pada tanggal 31 juli 2019 di SMK Jambi Medan, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap indikator pengertian akuntansi. Pada saat pertama kali penulis melihat kondisi awal siswa yang ada di SMK Jambi Medan, terlihat saat proses pembelajaran guru masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu metode ceramah yang sekali-kali di variasikan dengan metode belajar lain seperti latihan soal saja, hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif, kurang antusias dan kurang memberi perhatian kepada guru saat proses pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran tidak efektif dan hasil belajar siswa rendah.

Angket yang diberikan kepada siswa yaitu angket tentang pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* dan soal yang berkaitan dengan materi akuntansi yaitu terdiri dari 5 pertanyaan dalam bentuk essay. Dari masing-masing butir pertanyaan dalam angket tersebut akan diikuti dengan alternative jawabannya itu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan skor yang diberikan 5, 4, 3, 2, dan 1.

Sedangkan test yang dilakukannya itu berupa soal tentang akuntansi pada materi akuntansi dasar. Test dilakukan sebanyak 1 kali yaitu setelah perlakuan pada model pembelajaran. Test ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu memberikan salam kepada siswa, mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum melakukan pelajaran. Berdo'a dan mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen.

Siswa yang hadir pada saat penelitian sebanyak 30 siswa. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran seputar materi akuntansi yaitu pengertian akuntansi. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi akuntansi pengertian akuntansi tanpa model pembelajaran.

Kemudian peneliti melakukan pembelajaran pada materi pengertian akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, kemudian peneliti terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* kepada siswa agar siswa memahami apa yang diinstruksikan oleh peneliti, pada tahap pertama, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tahap kedua, peneliti menyajikan materi sebagaimana biasa, tahap ketiga, untuk mengetahui daya serap siswa, peneliti membagi kelompok berpasangan dua orang, tahap keempat, peneliti menyuruh seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari peneliti dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya. Tahap kelima, seluruh siswa bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.

Tahap keenam, peneliti mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa, tahap ketujuh, peneliti memberi kesimpulan atau penutup. Tahap terakhir, peneliti memberikan salam.

3. Nilai Dasar

Tabel 4.1
Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas X AKL-2

No.	Nama Siswa	Item Pertanyaan Variabel Hasil Belajar					Total Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Aliah Fajar	20	10	20	10	20	80
2	Adinda Franciska Malau	10	10	15	10	10	55
3	Annisa Natasya Nasution	20	15	20	10	15	80
4	Arifin Daulay	10	20	15	20	10	75
5	Daniel Pandapotan Lubis	20	20	15	20	20	95
6	Deby Sri Ningsih	20	10	15	15	20	80
7	Dewi debora br. Naibaho	20	15	20	15	20	90
8	Dita Amanda	20	20	20	20	20	100
9	Elvira Dwi Natasya	20	15	10	15	10	70
10	Fahdiah Chairani	10	15	15	20	15	75
11	Febri Nabila	20	20	10	20	10	80
12	Indah Octaviani Purba	10	5	10	15	10	50
13	Jessica Aurellia	15	20	10	20	15	80
14	Julius Andhika Prasetyo	15	10	15	20	15	75
15	Kenny Ramadhan	15	15	20	15	15	80
16	Mutiara Puspita Sari	20	20	20	20	20	100
17	Nanda Eka Putri	20	20	15	20	20	95
18	Nur Sakinah	5	15	20	15	15	70
19	Putri Dian	15	20	5	20	20	80
20	Raulina br. Tinjak	20	10	15	15	20	80
21	Raytono	20	15	15	20	10	80
22	Rio Natanae Limbong	10	20	20	10	15	75
23	Saila Amanda	20	15	15	20	10	80
24	Shella Adelia	20	20	20	20	20	100
25	Silvi Ramadhani Nungsih	20	20	15	20	20	95
26	Siti Nurmala	15	20	20	10	20	85
27	Suci Ramadhani	20	5	5	10	10	50
28	Susilawati	20	20	20	20	20	100
29	Tri Wahyuni	20	15	20	20	20	95
30	Widya Sari	20	20	15	15	15	85

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dari 30 siswa terdapat 5 siswa yang tidak mencapai KKM. Dimana KKM yang telah ditentukan adalah 75. Dari nilai tersebut dapat dilihat pencapaian KKM siswa kelas X AKL-2 meningkat dari pencapaian KKM pada tabel 1.1 bahwa hanya 11 siswa yang mencapai KKM (tuntas), dan 18 Siswa yang tidak mencapai KKM (tidak tuntas).

4. Data Variabel Frekuensi

Data variabel frekuensi merupakan data tabulasi hasil persentase dari banyaknya orang (responden) yang menjawab item pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini yang berbentuk angket (kuesioner).

Tabel 4.2
Data Tabulasi Frekuensi Persentase Instrumen Penelitian Pada Variabel X
(Model Pembelajaran *Mind Mapping*)

No	Alternatif Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	46,7	9	30,0	3	10,0	3	10,0	1	3,3	36	100
2	22	73,3	3	10,0	1	3,3	3	10,0	1	3,3	36	100
3	21	70,0	2	6,7	2	6,7	4	13,3	1	3,3	36	100
5	20	66,7	4	13,3	3	10,0	0	0	3	10,0	36	100
6	7	23,3	11	36,7	8	26,7	3	10,0	1	3,3	36	100
7	8	26,7	10	33,3	7	23,3	5	16,7	0	0	36	100
8	7	23,3	14	46,7	6	20,0	3	10,0	0	0	36	100
9	4	13,3	11	36,7	9	30,0	4	13,3	2	6,7	36	100
10	23	76,7	4	13,3	0	0	1	3,3	2	6,7	36	100
11	22	73,3	4	13,3	2	6,7	2	6,7	0	0	36	100
12	18	60,0	8	26,7	4	13,3	0	0	0	0	36	100
13	23	76,7	5	16,7	1	3,3	1	3,3	0	0	36	100
14	3	10,0	14	46,7	7	23,3	4	13,3	2	6,7	36	100
15	4	13,3	15	50,0	3	10,0	7	23,3	1	3,3	36	100
16	3	10,0	14	46,7	7	23,3	5	16,7	1	3,3	36	100
17	7	23,3	11	36,7	6	20,0	4	13,3	2	6,7	36	100
18	16	53,3	6	20,0	4	13,3	4	13,3	0	0	36	100

Berdasarkan data tabulasi frekuensi persentase di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada item satu menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 14 dengan persentasi 46,7%. Pada item kedua frekuensi tertinggi yaitu 22 dengan persentasi 73,3%. Item ketiga menunjukkan frekuensi tertinggi 21 dengan persentasi 70,0% dan item keempat dengan frekuensi tertinggi yaitu 19 dengan persentasi yang ditunjukkan 63,3%. Pada item kelima frekuensi tertinggi adalah 20 dengan persentasi 66,7%. Item keenam memiliki frekuensi tertinggi yaitu 7 dengan persentasi 23,3% dan item ketujuh menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 8 dengan persentasi 26,7%.item kedelapan memiliki tertinggi 7 dengan frekuensi 23,3%. Item kesembilan memiliki frekuensi tertinggi 4 dengan nilai persentasi 13,3%. Item kesepuluh memiliki frekuensi tertinggi 23 dengan nilai persentasi 76,7% dan item kesebelas memiliki frekuensi tertinggi 22 dengan nilai persentasi 73,3%. Item kedua belas memiliki frekuensi tertinggi 18 dengan nilai persentasi 60,0% dan item ketiga belas memiliki frekuensi 23 dengan nilai persentasi 76,7%. Item ke empat belas menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 3 dengan persentasi 10,0% pada item ke lima belas menunjukkan frekuensi 4 dengan persentasi 13,3% dan item ke enam frekuensi tertinggi yaitu 3 dengan persentasi 10,0%. Item ke tujuh belas frekuensi tertinggi 7 dengan persentasi 23,3% dan item ke delapan belas menunjukan frekuensi 16 dengan persentasi 53,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan persentasi tertinggi adalah item ke sepuluh dan ke tiga belas dengan variabel sangat setuju.

C. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

1. Angket

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian yaitu angket (kuesioner) di kelas X AKL-2 SMK Jambi Medan dengan jumlah siswa yang di uji sebanyak 30 orang. Jumlah item yang diberikan sebanyak 18 item yang berhubungan dengan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Dari jumlah tersebut item tes yang dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat dalam lampiran diketahui bahwa r_{hitung} butir soal lebih besar dari r_{tabel} sehingga diperoleh tes yang valid. Seluruh tes yang valid di uji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* dengan taraf signifikan 0,05. Seluruh tes yang valid tersebut di nyatakan reliabel dengan hasil reliabilitas. Berikut data validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.3
Uji Validitas Angket Model Mind Mapping

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,595	0,349	Valid
2	0,553	0,349	Valid
3	0,658	0,349	Valid
4	0,561	0,349	Valid
5	0,605	0,349	Valid
6	0,535	0,349	Valid
7	0,538	0,349	Valid
8	0,534	0,349	Valid
9	0,551	0,349	Valid
10	0,590	0,349	Valid
11	0,607	0,349	Valid
12	0,579	0,349	Valid
13	0,562	0,349	Valid
14	0,541	0,349	Valid
15	0,555	0,349	Valid
16	0,531	0,349	Valid
17	0,548	0,349	Valid
18	0,614	0,349	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS, 2019

Berdasarkan data tabel di atas dapat dipahami bahwa, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid). Selanjutnya data validitas tersebut diuji tingkat reliabilitasnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas
Angket Model Mind Mapping

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	18

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa Uji reliabilitas ini ialah menggambarkan atau mencari tahu tingkat kehandalan dari yang digunakan dalam penelitian, tingkat reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha*.

Nilai *cronbach's alpha* ini mewakili hasil dari uji reliabilitasnya. Jadi, besaran dari nilai *cronbach's alpha* harus melebihi dari nilai standarnya. Nilai standart yang digunakan yaitu sebesar 0,60. Jadi dapat dilihat dari tabel reliability statistic di atas, nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,875 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan reliabel atau handal. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi, untuk di uji pada pengujian berikutnya.

2. Test

Dari hasil perhitungan uji validitas tes diperoleh hasil variabel hasil belajar (Y) pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Validitas Hasil Belajar (Y)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,543	0,349	Valid
2	0,720	0,349	Valid
3	0,538	0,349	Valid
4	0,533	0,349	Valid
5	0,745	0,349	Valid

Berdasarkan data tabel di atas dapat dipahami bahwa, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau soal test berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa item-item soal tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid). Selanjutnya data validitas tersebut diuji tingkat reliabilitasnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Hasil Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	5

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa Uji reliabilitas ini ialah menggambarkan atau mencari tahu tingkat kehandalan dari yang digunakan dalam penelitian, tingkat reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha*.

Nilai *cronbach's alpha* ini mewakili hasil dari uji reliabilitasnya. Jadi, besaran dari nilai *cronbach's alpha* harus melebihi dari nilai standarnya. Nilai standart yang digunakan yaitu sebesar 0,60. Jadi dapat dilihat dari tabel reliability statistic di atas, nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,892 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan reliabel atau handal. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi, untuk di uji pada pengujian berikutnya.

D. Hasil Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas di maksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, maka perlu dilakukan uji normalitas data. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu, jika sig atau probabilitas lebih dari level of signifikan maka data berdistribusi normal hipotesis uji normalitas yaitu :

- H_0 : data yang di uji berdistribusi normal
- H_a : data yang diuji tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

- Jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$ maka H_a di tolak

Tabel 4.7
Perhitungan Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Model Pembelajaran Mind Mapping
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	72.0667
	Std. Deviation	10.84986
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.065
	Negative	-
		.201
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS, 2019

Kolmogorov – Smirnov Z merupakan angka Z yang dihasilkan dari teknik Kolmogorov Smirnov untuk menguji kesesuaian distribusi data dengan suatu distribusi tertentu, dalam hal ini distribusi normal. Kolmogorov – Sminov sebesar 1,101. Asymp. Sig (2-tailed) merupakan nilai P yang dihasilkan dari uji hipotesis nol yang berbunyi tidak ada perbedaan antara distribusi data yang diuji dengan distribusi data normal. Jika nilai P lebih besar dari 0,1 maka data yang kita uji mengikuti distribusi normal. Berdasarkan uji normalitas pada variabel x terdapat nilai sig (2-tailed) 0,177, di bandingkan dengan nilai ketentuan dasar standart nya 0,05. Maka nilai sig (2-tailed) lebih besar dari standartnya.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas Model pembelajaran Mind Mapping mempunyai hubungan yang linear terhadap hasil belajar siswa, hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas Variabel Model Pembelajaran Mind Mapping (X),
dengan variabel Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between	(Combined)	3924.167	17	230.833	1.933	.125
Akuntansi *	Groups	Linearity	2060.158	1	2060.158	17.248	.001
Model		Deviation					
Pembelajaran		from	1864.009	16	116.501	975	.528
Mind Mapping		Linearity					
	Within	Groups	1433.333	12	119.444		
	Total		5357.500	29			

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,528 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan sebesar antara variabel model pembelajaran Mind Mapping (X) dengan variabel hasil belajar (Y). Dan berdasarkan nilai F_{hitung} yaitu sebesar 0,975. Sedangkan F_{tabel} adalah 3,32. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel model pembelajaran *Mind Mapping* (X) dengan variabel hasil belajar (Y).

3. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah. Berikut tabel hasil output regresi linear sederhana dengan program SPSS yang ditunjukkan pada tabel 4.7.

Tabel 4.9
Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	25.516	13.531	
Mind Mapping	.777	.186	.620

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS, 2019

Pada output ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi.

Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Hasil Belajar Siswa

X = Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Dari output didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 25,516 + 0,777 X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 25,516 menunjukkan bahwa jika variabel Model Pembelajaran *Mind Mapping* bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 25,516 satuan.

Variabel Model Pembelajaran *Mind Mapping* 0,777 menunjukkan bahwa jika variabel Model Pembelajaran *Mind Mapping* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,777.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Persyaratan dari pengujian hipotesis ini nilai t_{hitung} harus lebih besar dari nilai ketentuan t_{tabel} adalah 1,703 nilai tersebut ditentukan dengan derajat kebebasan df 1 (jumlah variabel) = 1, dan df 2 ($n-k-1$) = $30-2-1 = 27$, dengan $\alpha = 0,05$ yaitu $t_{tabel} = 1,703$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil uji t di bawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.516	13.531		1.886	.070
Mind Mapping	.777	.186	.620	4.183	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel data hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai t sebesar 4,183 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai ketentuan standardized t_{tabel} yaitu sebesar 1,703 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{hitung} . maka dapat dipahami bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,183 > 1,703$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Peningkatan Hasil Belajar Dalam Model Pembelajaran *Mind Mapping*.

Dari penelitian data hasil belajar sebelum di terapkan model pembelajaran *Mind Mapping* siswa di berikan pre test terlebih dahulu untuk melihat pengetahuan awal siswa dan hasil belajarnya rendah.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, dimana pada kelas X AKL-2 diberikan pembelajaran dengan model *Mind Mapping* dan di akhiri pertemuan diberikan post test untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Berdasarkan hasil belajar siswa setelah diperoleh nilai rata-rata siswa 83 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50.

Sebelum dilakukan uji hipotesis data posttest dan angket harus dilakukan uji prasyarat analisis data terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Dari uji normalitas dengan kriteria nilai signifikansi variabel $> 0,05$ menunjukkan nilai 0,177 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dan disimpulkan bahwa data yang dihasilkan adalah data yang berasal dari sampel berdistribusi normal, sedangkan untuk uji linearitas didapatkan nilai signifikansi $0,528 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa varians data post test dan angket adalah linear.

Setelah data berdistribusi normal dan linearitas. Setelah itu peneliti, menguji hipotesis dengan uji t. Untuk melihat apakah terdapat pengaruh model yang digunakan terhadap hasil belajar. Berdasarkan perhitungan uji t, $t_{tabel} 1,703$ dan $t_{hitung} 4,183$ menyatakan bahwa H_a diterima.

Dengan kata lain ada Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AK SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Mind Mapping* dengan pembelajaran konvensional. Siswa yang dibelajarkan dengan model *Mind Mapping* menunjukkan peningkatan hasil belajar lebih baik secara signifikan dari pada yang di belajarkan dengan pembelajaran biasa.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan memberikan kesimpulan yang diharapkan. Berbagai upaya telah dilakukan agar memperoleh hasil yang maksimal. Namun demikian, masih terdapat hal-hal yang tidak dapat terkontrol dan tidak dapat dikendalikan sehingga hasil dari penelitian ini pun mempunyai keterbatasan. Hal tersebut antara lain :

1. Perlakuan ini hanya dilakukan pada materi pengertian akuntansi saja, sehingga belum bisa digeneralisasikan pada pokok bahasan yang lain.
2. Kegiatan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Mind Mapping* ini belum optimal dalam meningkatkan kreatif siswa keseluruhan.
3. Pembelajaran dengan Model *Mind Mapping* ini memerlukan waktu yang cukup banyak, namun waktu yang tersedia terbatas.
4. Penelitian ini hanya mengukur pada aspek pengaruh hasil belajar, sedangkan aspek lain tidak diukur.
5. Keterbatasan waktu dalam penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan perolehan nilai $t_{hitung} 4,183 > t_{tabel} 1,703$ sehingga dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini di terima.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan tersebut, maka penelitian ini mempunyai beberapa saran, sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru supaya dapat menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa.
2. Kepada pihak sekolah, disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai lagi, seperti media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih semangat dalam belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperhatikan dan merencanakan alokasi waktu dengan tepat karena model pembelajaran *Mind Mapping* membutuhkan waktu yang cukup lama selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S. 2006. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara
- Arikunto,S. 2016. *Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :
Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabet
- Darmayoga, I. Wayan, I. Wayan Lasmawan, and A.A.I.N. Marhaeni. Pengaruh
Implementasi Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau
dari Pendidikan Dasar Indonesia 3.1. 2013
- Darusman, Rijal. “Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP.”
Infinity Journal 3.2 (2014): 164-173.2014
- Harti. Dwi. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Istarani & Intan Pulungan. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : CV
Iscom Medan.
- Istarani & Intan Pulungan. 2017. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: CV Iscom
Medan
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model
Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarata : Kata
Pena
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembenalajarn*. Yogyakarta : Aswaja
Pressindo.

- Priyanto. Duwi. 2010. *SPSS : Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- Silberman, Melvin L. 2016. *Active Learning. Bandung* : Nuansa Cendikia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas, Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.